



Indonesia Civil Society Forum 2022
Advancing Inclusive Democracy in Indonesia
Jakarta, 30 - 31 March 2022

supported by :



Acara *Indonesia Civil Society Forum* (ICSF) adalah forum masyarakat sipil tahunan untuk membahas dan memberikan dukungan bagi pembangunan masyarakat sipil di Indonesia. ICSF mempertemukan para penggiat masyarakat sipil dan penggiat isu-isu pemerintah dari tingkat daerah sampai tingkat nasional untuk membangun jaringan, mengembangkan kapasitas, dan mendapatkan pengakuan atas inovasi dan praktik baik. Berangkat dari keberhasilan ICSF di tahun 2018 dan 2021, USAID-MADANI akan berkolaborasi dengan organisasi masyarakat sipil (OMS) Indonesia, Pemerintah Indonesia, dan mitra pembangunan lainnya menyelenggarakan *Indonesia Civil Society Forum* ketiga pada tanggal 30-31 Maret 2022 dengan tema “**Memajukan Demokrasi yang Inklusif di Indonesia**”.

Sekitar 350 peserta dan narasumber dari berbagai pelosok tanah air akan mengikuti acara untuk berbagi pemikiran, perspektif, pengalaman, dan pembelajaran. Para peserta akan terlibat dalam diskusi yang berfokus pada kebutuhan akan kapasitas dari masyarakat sipil di Indonesia dan keberlanjutan mereka di tingkat nasional dan di daerah. Karena COVID-19, ICSF 2022 akan diselenggarakan secara online. Format dari acara ini adalah mengkombinasikan sambutan utama, diskusi panel yang difasilitasi oleh moderator, dan diskusi kelompok. Penyelenggaraan ICSF 2022 akan dipastikan bersifat interaktif, kolaboratif, dan partisipatif dengan mempertimbangkan penggunaan desain dan teknologi.

ICSF kali ini dibagi kegiatannya selama dua hari. Pada hari pertama, tanggal 30 Maret, forum akan menitikberatkan pada **Peran Masyarakat Sipil untuk Mempromosikan Keberagaman Sosial dan Inklusi**. Pada acara tahun lalu, peserta mencatat adanya peningkatan “masyarakat yang tidak beradab” dan tantangan terhadap kebebasan berserikat, berkumpul, dan berekspresi. Para peserta sepakat bahwa Indonesia memerlukan OMS dengan bentuk-bentuk yang baru, dimana OMS ini dipimpin oleh orang-orang generasi muda, dan mereka menggunakan jenis saluran komunikasi dan media sosial yang baru, sehingga mencerminkan masyarakat sipil di era tahun 2020-an. Hari pertama akan dibuka dengan sambutan utama oleh Bapak Muhadjir Effendy, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan

Kebudayaan, Republik Indonesia (sedang dalam konfirmasi) dan oleh Ibu Dwi Rubiyanti Kholifah, Direktur, *Asian Muslim Action Network (AMAN)*. Diskusi panel dan lima diskusi kelompok akan membahas konteks dan isu-isu kunci yang dihadapi oleh gerakan inklusi sosial di Indonesia, apa yang telah dicapai selama ini, isu-isu, dan tantangan serta potensi kolaborasi dalam upaya memerangi eksklusivitas sosial dari perspektif pemerintah dan OMS dan praktik-praktik baik dari masyarakat sipil.

Tema pada hari kedua, tanggal 31 Maret, adalah **Demokrasi yang Inklusif dan Masyarakat Sipil**. Sejak reformasi demokrasi dan desentralisasi pada tahun 1998, Indonesia telah menikmati demokrasi yang dinamis. OMS di Indonesia telah berkontribusi pada pencapaian utama demokrasi dan mendapatkan manfaatnya, dan demokrasi dan otonomi daerah di Indonesia masih mendapatkan dukungan yang kuat. Namun, selama beberapa tahun terakhir telah terjadi stagnasi dan penurunan demokrasi, dengan penurunan skor di beberapa indeks utama. Hari kedua ini akan membahas apa yang dapat disumbangkan oleh masyarakat sipil dan OMS dalam mengerem kemunduran lebih lanjut atas demokrasi di Indonesia. Pada hari kedua ini, acara akan dimulai dengan sambutan utama oleh Professor Azyumardi Azra. Diskusi panel paripurna dan diskusi kelompok akan menjelaskan topik Demokrasi yang Inklusif dan Masyarakat Sipil ini dengan lebih luas, mencakup tantangan dan peluang di ranah implementasi program di lapangan, perjuangan berkelanjutan untuk melindungi hak asasi manusia bagi kelompok terpinggirkan, ketahanan nilai dan norma demokrasi, dan inovasi dalam pemerintahan yang demokratis, yang menampilkan para penggiat terkemuka dari masyarakat sipil, dan pejabat pemerintah yang berpikiran reformis.

Pada sesi terakhir sebelum ICSF ditutup, penyelenggara ICSF akan mengumpulkan semua peserta untuk menghasilkan rangkuman atas poin-poin utama dari diskusi dan rekomendasi aksi-aksi untuk ditindaklanjuti paska ICSF.